

**“IMPLEMENTASI PERJANJIAN *REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP* (RCEP) TERHADAP PERDAGANGAN INDONESIA DENGAN NEGARA ANGGOTA TAHUN 2020-2023”**

Fandy Ahmad Setia Budi

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi perjanjian *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) terhadap perdagangan Indonesia dan negara anggota tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitiannya meliputi pengumpulan data dan analisis data. Data dikumpulkan melalui beberapa literatur untuk mendapatkan data sekunder. Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori regioanalisme ekonomi, teori implementasi, teori FTA dan konsep FTA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian tersebut diimplementasikan guna memberikan keseragaman peraturan perdagangan yang mana akan mendorong peningkatan akses pasar, liberalisasi pasar, dan mendatangkan lebih banyak FDI. Meski memiliki skala yang cukup besar, RCEP tidak mengeliminasi perjanjian lain yang sudah terbentuk di waktu sebelumnya antara anggota ASEAN dan eksternal. Dengan diimplementasikannya RCEP oleh Indonesia, PTA dan FTA terbukti bermanfaat bagi Indonesia dalam upaya meningkatkan ekonomi dan memperluas pasar perdagangan internasional, terutama pada skala ASEAN+1, di mana 92 persen tarif ekspor telah dihapuskan. Selain itu, pelaku bisnis Indonesia juga akan mendapat manfaat dari penyederhanaan Rules of Origin (RoO) karena memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi keuntungan akses pasar dan manfaat dari aturan akumulasi regional RCEP.

Kata Kunci: Perjanjian RCEP, Perdagangan Indonesia, 2020-2023.

**IMPLEMENTATION OF REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC  
PARTNERSHIP (RCEP) AGREEMENTS ON INDONESIAN TRADE WITH  
MEMBER COUNTRIES 2020-2023**

Fandy Ahmad Setia Budi

***Abstract***

*This study aims to determine the implementation of the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) agreement on trade between Indonesia and its member countries in 2020-2023. This study uses qualitative research. His research methods include data collection and data analysis. Data is collected through several literatures to obtain secondary data. The research framework used in this research is economic regionalism theory, implementation theory, FTA theory and FTA concept. The research results show that the agreement is implemented to provide uniformity of trade regulations which will encourage increased market access, market liberalization, and bring in more FDI. Even though it has a fairly large scale, RCEP does not eliminate other agreements that have been formed in the past between ASEAN members and externally. With the implementation of RCEP by Indonesia, PTA and FTA have proven beneficial for Indonesia in efforts to boost the economy and expand international trade markets, especially on the ASEAN+1 scale, where 92 percent of export tariffs have been eliminated. In addition, Indonesian business players will also benefit from the simplified Rules of Origin (RoO) as it provides flexibility to exploit market access advantages and benefits from RCEP's regional accumulation rules.*

*Keywords: RCEP Agreement, Indonesian Trade, 2020-2023*